



TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH CAPAI 87 PERSEN

Optimis Menatap Pilkada Kota Yogya 2024

YOGYA (KR) - Tingkat partisipasi pemilih di Kota Yogya pada gelaran Pemilu 2024 meningkat dibanding pemilu sebelumnya. Hal itu menjadi modal positif dalam menatap Pilkada Kota Yogya 2024 dengan optimisme. Dalam tiga kali periode Pilkada Kota Yogya, tingkat partisipasi pemilih cenderung sangat rendah jika dibanding pemilihan presiden.

"Capaian Pemilu 2024 menjadi harapan besar agar mampu tercipta juga pada gelaran pilkada nanti," tandas Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Arya Samudro, Minggu (3/3). Pada Pilkada Kota Yogya 2006 tingkat partisipasi pemilih hanya mencapai 53 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT). Sedangkan pada Pilkada 2011 hanya naik satu persen menjadi 54 persen. Lonjakan partisipasi pemilih terjadi pada

Pilkada 2017 dengan 70 persen. Harapannya hajat Pilkada Kota Yogya tahun ini juga bisa lebih di atas 70 persen. Hal ini karena tingkat partisipasi pemilih turut menjadi tonggak keberhasilan gelaran pemilu. Semakin tinggi partisipasinya maka tingkat kepercayaan atau legitimasi dari masyarakat akan semakin besar. Kendati demikian, dorongan pemilih dalam menggunakan hak suaranya juga di-

topang banyak hal. Selain validitas DPT serta profesionalitas penyelenggara juga dipengaruhi oleh ketokohan bakal calon kepala daerah yang berlaga.

Harsya mengatakan, partisipasi pemilih Pemilu 2024 di Kota Yogya secara umum masih dipetakan oleh tim divisi teknis. Akan tetapi dalam rapat koordinasi bersama KPU DIY, khusus untuk jenis pemilihan presiden dan wakil presiden (PPWP) di Kota Yogya mencapai 87 persen. Capaian tersebut sudah melampaui partisipasi PPWP Pemilu 2019 lalu di Kota Yogya yang tercatat 84,9 persen. "Sedang dikalkulasi oleh tim divisi teknis. Tetapi secara angka memang ada kenaikan dari pemilu sebelumnya," imbuhnya.

Menurut Harsya, dari aspek administrasi kenaikan tersebut juga imbas dari meningkatnya jumlah DPT dari yang sebelumnya. Pada Pemilu 2019 jumlah DPT di Kota Yogya mencapai 309.469 pemilih. Sedangkan DPT Pemilu 2024 tercatat 321.645 pemilih. Begitu pula pemilih tambahan atau DPTb yang yang kenaikannya cukup signifikan. DPTb Pemilu 2019 hanya ada sekitar 11.000 pemilih sedangkan tahun ini hampir menembus 13.000 pemilih. "Pemilih disabilitas juga memberikan sumbangsih terhadap peningkatan partisipasi pemilih," tandasnya.

Menurut Harsya capaian atas tingginya partisipasi pemilih ini juga berangkat dari catatan rekomendasi

Pemilu 2019 yang dikerjakan secara sistematis oleh KPU Kota Yogya Periode 2018-2023 yg diketuai oleh Hidayat Widodo. Pasalnya komisioner KPU Kota Yogya saat ini melanjutkan di ujung tahapan Pemilu 2024, yakni mulai November 2023 hingga Februari 2024. Oleh karena itu kiprah komisioner penyelenggara sebelumnya turut mengambil andil yang cukup besar dalam proses pemilu kali ini.

Sementara itu, berkaca pada gelaran Pemilu 2024, maka aspek administrasi mulai dari penyusunan DPT untuk Pilkada 2024 tetap menjadi prioritas. Tahapan penyusunan DPT Pilkada Kota Yogya 2024 sudah dijadwalkan pada Mei mendatang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005